



PRESS RELEASE
(Untuk Disiarkan Segera)

Kolaborasi Untuk Keberlanjutan Ekosistem Pesisir dan Kesejahteraan Masyarakat – Pembelajaran COREMAP-CTI ADB

Jakarta, 15 Agustus 2023 - Program COREMAP-CTI ADB (*Coral Reef Rehabilitation and Management Program- Coral Triangle Initiative Asian Development Bank/ Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang- Segitiga Terumbu Karang Inisiatif Bank Pembangunan Asia*) yang berakhir pada Agustus 2023 ini, diharapkan dapat menjadi model bagi pengelolaan ekosistem pesisir prioritas di wilayah lainnya yang ada di Indonesia. Contoh baik ini hanya bisa berlanjut jika diperkuat dengan dukungan kolaborasi multi-pihak seperti pemerintah pusat dan daerah, swasta, CSO, akademisi, dan juga masyarakat setempat untuk keberlanjutan ekosistem pesisir dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui ICCTF (*Indonesia Climate Change Trust Fund*) dan para mitranya, program COREMAP-CTI ADB telah diterapkan di tiga lokasi yang terpilih dan masuk dalam bagian penting Segitiga Terumbu Karang Dunia, yaitu di Nusa Penida, Gili Matra dan Gili Balu dengan hibah dari GEF melalui Asian Development Bank (ADB) sebesar US\$ 5,2 juta. Meskipun periode yang cukup singkat yaitu 2020-2023, namun telah memberikan dampak bagi Masyarakat dan juga kawasan konservasi perairan yang menjadi lokasi kegiatan. Lebih penting dari itu, program ini juga telah memperkuat kapasitas masyarakat, bukan saja memberikan alternatif ekonomi, tetapi juga kemampuan untuk turut serta menjaga keberlanjutan ekosistem di wilayah tempat mereka tinggal.

Program yang dirancang dengan memadukan *science-based policy* (kebijakan berdasarkan ilmu pengetahuan) dan juga *community-based implementation* (pelaksanaan berbasis masyarakat) ini tentunya diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi yang akhirnya berdampak pada perbaikan kondisi lingkungan dan kesejahteraan Masyarakat. Demikian dijelaskan oleh Deputy Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Dr. Vivi Yulaswati, dalam Pers Release yang dikeluarkan pada acara: Penutupan Proyek dan Diseminasi Capaian COREMAP-CTI ADB Hibah *Global Environment Facility* (GEF), di Jakarta (15/8).

“Kami ingin praktik baik dan pembelajaran pengelolaan ekosistem pesisir prioritas yang telah dicapai dalam COREMAP-CTI terus berlanjut meski programnya telah berakhir. Tentunya hal ini tidak terlepas dari kesungguhan komitmen dan kolaborasi dari stakeholders setempat. Jangan dibiarkan masyarakat berjuang sendirian. Jika memang perlu, bisa juga untuk direplikasi, diperkuat dalam aturan dan anggaran, bahkan masyarakat juga terus di dukung upaya dan semangatnya dalam melestarikan dan menjaga keutuhan alam di wilayahnya,” jelas Vivi.

“Untuk dapat memastikan keberlanjutan program dan mereplikasinya, kita memerlukan sinerginitas antar pusat dan daerah, lintas sektor dan tentu saja pendanaan. COREMAP-CTI telah memberikan contoh bagaimana kolaborasi antar sektor ini dilakukan. Meski tidak mudah, tapi ketika semua dalam satu komitmen dan tujuan, semuanya bisa berjalan untuk mencapai



tujuan utama untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi” tambah Direktur Kelautan dan Perikanan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Dr. Sri Yanti JS. Sri Yanti juga menambahkan peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan ini diimplementasikan melalui tiga pendekatan yaitu penguatan kelembagaan dan pengelolaan terumbu karang, Pengembangan pengelolaan sumber daya berbasis ekosistem, dan peningkatan mata pencaharian berkelanjutan berbasis kelautan.

Lebih lanjut Ibu Vivi menjelaskan bahwa hasil pembelajaran dan beberapa rekomendasi dari COREMAP-CTI ADB ini dapat menjadi masukan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2025-2045. Tentunya dengan menyadari bahwa pengelolaan ekosistem laut dan pesisir bukan hanya menjadi tanggung jawab beberapa pihak, namun menjadi tanggung jawab bersama, karena ekosistem laut dan pesisir saling terhubung, bahkan dengan perilaku dan aktivitas manusia di dalamnya diharapkan ekosistem laut akan Lestari. Untuk itu kolaborasi antar pihak menjadi hal yang penting dalam pengelolaan kawasan konservasi perairan yang baik dan berkelanjutan (*).

Kontak Media untuk Detail Informasi COREMAP-CTI ADB:

Februanty Suyatiningsih Purnomo (Feby)

Program Manajer ICCTF

Mobile: +62 856 800 6924;

Email: februanty.purnomo@icctf.or.id

Catatan Untuk Media:

Tentang ICCTF: <http://www.icctf.or.id>